

NEWS

Komandan Lanud Sjamsudin Noor Pimpin Langsung Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Selatan

Ahmad Rohanda - TNIAD.NET

Aug 23, 2026 - 14:14



Banjarbaru – Komandan Pangkalan TNI Angkatan Udara (Danlanud) Sjamsudin Noor, Kolonel Pnb Hilman L.P. Ambarita, M.M.S., memimpin langsung upaya pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan, Sabtu (22/08/2026).

Langkah tersebut merupakan bentuk respon cepat TNI Angkatan Udara dalam membantu pemerintah daerah dan unsur terkait mengatasi bencana karhutla yang berpotensi mengganggu keselamatan masyarakat serta polusi udara.



Dalam pelaksanaan di lapangan, Kolonel Pnb Hilman L.P. Ambarita, M.M.S., bersama personel Lanud Samsudin Noor bersinergi dengan unsur TNI, Polri, BPBD, dan instansi terkait lainnya untuk melakukan pemadaman dan pengendalian titik api.

Danlanud Sam menegaskan bahwa penanganan Karhutla membutuhkan koordinasi dan kerjasama seluruh pihak. Personel di lapangan diarahkan untuk mengutamakan keselamatan, bergerak cepat, serta melakukan pemadaman secara efektif agar api tidak meluas. "Kami akan terus mendukung upaya pemerintah daerah dan seluruh unsur terkait dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Keselamatan masyarakat dan pencegahan meluasnya kebakaran menjadi prioritas utama kami," tegas Danlanud.

Selain melaksanakan pemadaman di beberapa lokasi titik api, TNI AU juga mengerahkan sejumlah pesawat untuk mendukung Operasi Modifikasi Cuaca (OMC), serta dukungan operasi penerbangan untuk pemadaman titik api dari udara menggunakan metode water bombing.

Keterlibatan langsung personel Lanud Samsudin Noor di lapangan menunjukkan komitmen TNI AU untuk selalu hadir membantu masyarakat dalam menghadapi berbagai kondisi darurat, sekaligus memperkuat sinergi lintas sektor dalam penanggulangan bencana di Kalimantan Selatan.

Melalui kerja sama yang solid dan respon cepat seluruh unsur, diharapkan kebakaran hutan dan lahan dapat segera dikendalikan sehingga dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan dapat diminimalkan. (Pen Lanud Sjamsudin Noor)